

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Transportasi merupakan proses pemindahan barang atau manusia dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sarana atau moda. Tujuan dari transportasi adalah untuk mendukung aktifitas manusia, sebagai sarana untuk mendistribusikan barang, perjalanan pribadi dan mobilitas lainnya. Seiring dengan berkembangnya zaman, jumlah penduduk di suatu daerah akan semakin meningkat yang berdampak pada meningkatnya penggunaan transportasi, demikian pula halnya di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Provinsi Nusa Tenggara Timur memiliki wilayah cukup besar yang terdiri dari banyak pulau-pulau kecil, salah satunya yaitu Kota Maumere yang terletak di Pulau Flores. Kota Maumere merupakan salah satu kota yang berada di Nusa Tenggara Timur. Kota Maumere juga merupakan tempat pusat aktivitas kegiatan baik dalam pemerintahan, perdagangan, pendistribusian barang (logistic), dan lain lain. Kondisi geografis ini membuat transportasi laut menjadi moda utama untuk menghubungkan Maumere dengan pusat-pusat aktivitas di Jawa, khususnya Surabaya. Transportasi darat tidak mampu menjangkau lintas antar-pulau, sementara transportasi udara relatif mahal dan kapasitasnya terbatas, sehingga transportasi laut menjadi sarana paling penting dalam mobilitas masyarakat dan distribusi barang.

Transportasi laut memiliki peran vital dalam menunjang aktivitas ekonomi, sosial dan pariwisata. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) NTT tahun 2023, jumlah penumpang angkutan laut yang diberangkatkan melalui Pelabuhan di NTT mencapai lebih dari 2.040.205 juta orang. Angka ini menunjukkan besarnya ketergantungan masyarakat terhadap transportasi laut, termasuk di Pelabuhan Lorens Say Maumere sebagai pintu gerbang utama wilayah Kabupaten Sikka.

Saat ini rute Maumere-Surabaya dilayani beberapa kapal, baik milik PT PELNI maupun swasta. Perusahaan angkutan laut milik PELNI yang beroperasi di Kota Maumere diantaranya KM Bukit Siguntang, KM Tidar, KM Sirimau, KM Lambelu. Rute pelayaran KM Bukit Siguntang adalah Maumere–Kupang dan Maumere-Nunukan dengan kapasitas penumpang sebanyak 2.003 penumpang. KM Tidar dengan rute pelayaran Maumere-Kupang dan Maumere-Kijang dengan kapasitas penumpang 2.000 penumpang. KM Sirimau melayani rute Maumere-Merauke dan Maumere-Sorong dengan kapasitas penumpang sebanyak 1.000 penumpang. Dan untuk KM Lambelu melayani rute Maumere-Makasar dengan kapasitas penumpang sebanyak 2.003 penumpang.

Salah satu perusahaan angkutan laut swasta di Maumere adalah PT. Dharma Lautan Utama cabang Maumere. PT Dharma Lautan Utama mengoperasikan 24 Kapal untuk melayani 18 rute perjalanan perairan di Indonesia. Salah satu kapal milik PT. Dharma Lautan Utama yang beroperasi di Maumere yaitu Kapal Dharma Rucitra VII yang mengangkut penumpang, kendaraan dan barang (logistic) secara terpadu. Kapal ini dapat memuat hingga 1.300 penumpang, 200 kendaraan kecil dan 80 unit truk. Fasilitas yang dimiliki kapal ini berupa ruang khusus untuk bayi dan ibu, ruang medis, mushola, tempat olahraga, kamar tidur, AC, dan lainnya. Kapal Dharma Rucitra VII ini menjadi salah satu angkutan laut yang sangat diminati oleh masyarakat Maumere.

Kapal Dharma Rucitra VII melayani rute pelayaran dari Maumere ke Surabaya begitupun sebaliknya. Data operasional menunjukkan bahwa pada tahun 2024 rata-rata jumlah penumpang yang diberangkatkan dari Maumere menuju Surabaya mencapai 18.600 orang per tahun, dengan tren kenaikan 5-7% dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun demikian, pelayanan transportasi laut pada jalur ini masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan jadwal keberangkatan, kenyamanan fasilitas serta isu keamanan perjalanan.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji pemilihan moda transportasi laut di Indonesia (misalnya Ticoalu,2020 ; Renny Anggraini, 2018 ; Ummayah Rizikan, 2024). Namun penelitian-penelitian tersebut lebih banyak berfokus pada kapal PELNI atau rute besar di wilayah barat dan tengah Indonesia. Belum terdapat kajian akademik yang secara khusus menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan Kapal Dharma Rucitra VII pada rute Maumere-Surabaya beserta karakteristik penggunaannya.

Oleh karena itu penelitian ini penting dilakukan untuk mengisi kekosongan tersebut. Hasil penelitian diharapkan tidak hanya berkontribusi pada perkembangan ilmu transportasi laut tetapi juga memiliki manfaat aplikatif. Bagi PT Dharma Lautan, hasil kajian ini dapat digunakan sebagai dasar dalam merumuskan strategi peningkatan layanan. Bagi Pemerintah Daerah, penelitian ini menjadi masukan untuk penyusunan kebijakan transportasi laut yang lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Pada akhirnya masyarakat pengguna jasa transportasi laut akan memperoleh pelayanan yang lebih aman, nyaman dan sesuai kebutuhan.

Berikut ini merupakan tabel 1.1. Data jumlah penumpang Kapal Dharma Rucitra VII selama bulan Mei 2025 dengan kategori dewasa, anak dan bayi. Jumlah penumpang pada tanggal 02 Mei 2025 sebanyak 249 orang, tanggal 12 Mei 2025 sebanyak 206 orang dan tanggal 24 Mei 2025 sebanyak 231 orang.

Tabel 1.1 Data Jumlah Penumpang Kapal Dharma Rucitra VII Rute Maumere - Surabaya

KATEGORI		TANGGAL		
		02 Mei 2025	12 Mei	24 Mei
PENUMPANG	Dewasa	242	201	222
	Anak	5	4	8
	Bayi	2	1	1
	Jumlah	249	206	231

Sumber : PT. Dharma Lautan Utama Cabang Maumere

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apa saja faktor-faktor utama pengguna menggunakan transportasi laut Dharma Rucitra VII ?
2. Bagaimana karakteristik individu perjalanan menggunakan Kapal Dharma Rucitra VII ?
3. Rekomendasi apa yang dapat diberikan kepada PT Dharma Lautan Utama dan Pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas pelayanan transportasi laut berdasarkan faktor-faktor utama dan karakteristik pengguna yang telah di analisis?

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan, maka batasan masalah ditetapkan sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada penumpang Kapal Dharma Rucitra VII yang menggunakan layanan rute Maumere-Surabaya. Aspek muatan barang dan kendaraan tidak dibahas.
2. Faktor-faktor yang diteliti dibatasi pada variabel harga/tarif, jadwal keberangkatan, kenyamanan, keamanan dan kecepatan waktu, sesuai dengan atribut pelayanan transportasi laut.
3. Penelitian dilakukan melalui survey kuisioner kepada penumpang Kapal Dharma Rucitra VII dengan periode pengumpulan data pada Mei-Juni 2025.

4. Analisis data dibatasi pada statistik deskriptif dan regresi linear berganda, sehingga hasil penelitian difokuskan untuk mengetahui faktor signifikan dan karakteristik pengguna, bukan untuk memprediksi permintaan atau membuat model transportasi yang lebih kompleks.

1.4. Keaslian Penelitian

Keaslian Penelitian ini di buat agar tidak ada plagiarisme terhadap penelitian sebelumnya.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki keaslian pada aspek :

1. Objek Penelitian pada Kapal Dharma Rucitra VII milik PT Dharma Lautan Utama
2. Lokasi Penelitian pada Kapal Dharma Rucitra VII belum pernah di lakukan oleh peneliti sebelumnya.
3. Kombinasi fokus penelitian yaitu analisis faktor-faktor utama (harga, jadwal, kenyamanan, keamanan, kecepatan waktu) dan karakteristik pengguna sekaligus, sehingga memberikan gambaran lebih komprehensif.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu transportasi laut, khususnya terkait analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan moda pada wilayah kepulauan.
 - b. Menjadi referensi akademik bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji pemilihan moda transportasi laut dengan metode kuantitatif.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi PT Dharam Lautan Utama, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk merumuskan strategi peningkatan kualitas pelayanan kapal

Dharma Rucitra VII, khususnya pada aspek tarif, jadwal, kenyamanan, keamanan dan kecepatan.

- b. Bagi pemerintah daerah, memberikan masukan dalam penyusunan kebijakan transportasi laut yang lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat di wilayah kepulauan.
- c. Bagi masyarakat, secara tidak langsung memperoleh manfaat berupa peningkatan kualitas layanan transportasi laut.
- d. Bagi mahasiswa/akademisi, menambah literatur empiris yang dapat digunakan dalam penelitian atau kajian transportasi laut selanjutnya.

1.6. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor alasan utama pengguna menggunakan Kapal Dharma Rucitra VII.
2. Menganalisis karakteristik individu perjalanan menggunakan Kapal Dharma Rucitra VII.
3. Memberikan rekomendasi aplikatif bagi PT Dharma Lautan Utama dan Pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas pelayanan transportasi laut berdasarkan faktor-faktor utama dan karakteristik pengguna yang telah di analisis.